

LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara

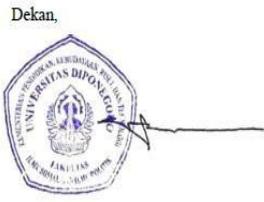
Nama : Fidan Safira
Jabatan : Asisten Manajer Analisa Produk
Tanggal Wawancara : 5 April 2023
Tempat : JSC Lounge, Blok B Kompleks Balai Kota DKI Jakarta

Transkrip	
Penulis	Berdasarkan data Belanja Modal Peralatan dan Mesin Jakarta Smart City ini yang telah saya olah dari LKPD DKI Jakarta 2021, kira-kira mana saja yang terkait dengan pengembangan Aplikasi Jaki?
Narasumber	Kalau dari list Belanja Modal Peralatan dan Mesin ini, ya secara teknis ini semua terkait dengan pengembangan Jaki, misalnya server, router, itu kan untuk seluruh jaringan yang dikelola JSC termasuk juga Jaki. Tapi kalau yang bisa dibilang paling terkait dengan Jaki itu ya sensor 664 unit itu, sensor-sensor itu berupa IoT yang dipasang di berbagai rumah pompa dan pintu air di Jakarta, lalu menggunakan sistem cloud terhubung dengan fitur pantau banjir Jaki dan juga dashboard nya Pemprov DKI Jakarta sebagai sistem pengendali banjir.
Penulis	Berdasarkan data Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Jakarta Smart City ini yang telah saya olah dari LKPD DKI Jakarta 2021, kira-kira mana saja yang terkait dengan pengembangan Aplikasi Jaki?
Narasumber	Kalau untuk Belanja Modal Aset Tetap Lainnya ini, yang paling bisa disorot mungkin software MDM itu, jadi itu merupakan big data yang integrasiin data-data masyarakat berdasarkan NIK untuk Digital ID di Jaki. Lalu kalau kamu lihat selain itu banyak software analytics, itu digunain oleh tim analisis data untuk ngelola dan analisis berbagai jenis data, termasuk juga data laporan masyarakat yang masuk melalui JakLapor, salah satu fitur utama nya Jaki
Penulis	Kalau untuk Belanja Barang dan Jasa dari Jakarta Smart City, saya tidak dapat menemukan detailnya pada LKPD DKI Jakarta 2021, apakah ibu bisa memaparkan detailnya? Kalau tidak bisa, paling tidak apakah saya boleh tahu belanja-belanja yang terkait dengan pengembangan Aplikasi Jaki nya saja?
Narasumber	Untuk Belanja Barang dan Jasa kami dari pihak JSC maaf nggak bisa ngasih detail belanja nya, tapi yang jelas untuk pengembangan Jaki nggak ada di belanja barang dan jasa, belanja untuk Jaki itu seluruhnya ada di belanja modal peralatan & mesin dan juga aset tetap lainnya. Untuk belanja

	barang dan jasa ini sendiri kurang lebih isinya belanja gaji pegawai JSC dan juga untuk peralatan-peralatan kantor JSC, untuk nominalnya bisa sampai 40 miliar karena itu juga digunakan untuk renovasi/perluasan kantor JSC atau JSC Lab
Penulis	Pada agenda-agenda Jakarta Smart City berdasarkan Kegiatan Strategis Daerah atau KSD tahun 2021, poin 1, 4, 6, 7, dan 9 lah yang terkait dengan pengembangan Aplikasi Jaki, betul? Dan dari kelima poin ini, yang mana yang paling signifikan atau kira-kira menjadi prioritas pengembangan dari Jakarta Smart City?
Narasumber	Iya betul kelima poin itulah yang bisa dibilang ada hubungannya dengan pengembangan Jaki. Kalo bicara yang paling signifikan, ya bisa dibilang poin ke-1 karena poin ke-1 itu kan pengayaan fitur Jaki sebagai super apps yang mana mencakup integrasi berbagai fitur kedalam Jaki, jadi memang poin ke-1 ini tujuan dari aplikasi Jaki secara umum dan bisa dibilang 4 poin lainnya itu termasuk hasil dari KSD poin ke-1 ini.
Penulis	Untuk fitur-fitur yang diintegrasikan ke Aplikasi Jaki, apakah ada pedoman aturan yang digunakan untuk memprioritaskan atau mengklasifikasikan jenis fitur-fiturnya?
Narasumber	Fitur-fitur yang ada di Jaki itu acuannya UU Pemda No. 23 Tahun 2014, di UU Pemda ada 32 layanan pemerintahan dimana 6 layanan dasar dan ini adalah fitur-fitur yang ada di Jaki, ini adalah fitur-fitur yang menjadi prioritas di Jaki.
Penulis	Siapa saja divisi yang terlibat dalam integrasi fitur-fitur ini ke Aplikasi Jaki? Dan bagaimana hubungan kerjanya?
Narasumber	Yang melaksanakan adalah tim (divisi) pengembang, untuk proses integrasi. Tapi selain proses integrasi secara teknis oleh tim pengembang, ada peran tim (divisi) analisa produk juga, sebagai yang melakukan analisis dari konteks teknologi dan sosial (masyarakat). Misal apa yang perlu di improve di Jaki berdasarkan kata masyarakat, baik melalui survei yang dilaksanakan tim analisa produk maupun review di playstore. Fungsinya tim analisa produk ini memberikan rekomendasi ke tim pengembang, tapi sifatnya tidak memaksa. Apapun rekomendasi dari tim analisa produk, tim pengembang akan tetap melaksanakan integrasi fitur-fitur ini dahulu, karena merupakan agenda dari KSD. Jadi memang lebih mengutamakan dari KSD daripada analisis/rekomendasi dari tim analisa produk. Sementara isinya KSD ini lebih ke integrasi layanan didalam UU Pemda No. 23 Tahun 2014 dibanding berbagai improvement itu tadi. “Dan tim analisa produk juga

	mengerti bahwa rekomendasi kita tidak akan selalu dipakai, jadi tugas kita adalah melakukan kajian dan analisis, lalu disampaikan dalam bentuk rekomendasi ke tim pengembang.
Penulis	Mengapa mengutamakan KSD dari pada rekomendasi dari tim analisa produk?
Narasumber	Karena pada dasarnya Jakarta Smart City ini kan lembaga pemerintahan juga. Jadi ini untuk mengejar capaian KSD aja, yaudah integrasi aja dulu, sisanya seperti apa? Dibahas kalau udah integrasi. Jadi kenapa baru ada sekarang pembahasan mengenai perombakan UI/UX yang nanti rencananya dimasukkan ke update yang di launch Ketika HUT DKI Jakarta ke-496 itu, kenapa baru ada grouping, kenapa nggak diawal? Karena ya kita mengutamakan yang penting fiturnya ada dulu, yang lainnya kita bahas setelah itu.
Penulis	Apakah ada landasan hukum bagi Jakarta Smart City dan juga OPD-OPD DKI Jakarta lainnya yang mengharuskan mereka melaksanakan misi atau agenda dari lima tema KSD?
Narasumber	Iya, kalau untuk landasan hukumnya ada dua, yaitu Insekda No. 1 Tahun 2021 dan Insekda No. 49 Tahun 2021.
Penulis	Dari KSD DKI Jakarta di urusan smart city, dari agenda-agenda ini sudah berapa banyak yang berhasil tercapai?
Narasumber	Untuk capaian KSD tahun 2021 dari Jakarta Smart City khususnya target integrasi fitur-fitur layanan publik ke Jaki dari instansi-instansi lain udah tercapai semua.
Penulis	Apa saja hambatan dan juga tantangan terbesar dalam pengembangan aplikasi Jaki pada tahun anggaran 2021 berdasarkan KSD ini?
Narasumber	Secara teknis, dalam pelaksanaannya sendiri tidak ada hambatan signifikan dalam pengembangan Jaki di tahun 2021. Namun kalau bicara tantangan, berkaitan dengan adanya kolaborasi dengan berbagai stakeholder, sehingga integrasi data dan layanan pun membutuhkan regulasi dan skema yang jelas untuk berjalannya kolaborasi, dan karena itulah poin ke-1 KSD ini membutuhkan proses yang panjang dibanding poin-poin KSD lainnya yang terkait dengan pengembangan Jaki juga.

Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian

No.	Dokumentasi	Keterangan
1.	 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS DIPONEGORO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</p> <p style="text-align: right;">Jalan dr. Antonius Suroyo Kampus Universitas Diponegoro Tembalang Semarang Kode Pos 50275 Telepon/Faksimile (024) 7485407 Laman: www.fsisip.undip.ac.id Pos-el: fsisip[at]undip.ac.id</p> <p>Nomor : 3797 /CK1.5.3/CD/2023 Perihal : Permohonan Izin Penelitian</p> <p>Yth. Kepala Diskominfo DKI Jakarta Jl. Medan Merdeka Selatan No. 8-9 Jakarta Pusat</p> <p>Dalam rangka mempersiapkan penulisan skripsi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro maka mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada bidang yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan organisasi, dengan obyek penelitian penyerapan alokasi APBD pada UP Jakarta Smart City.</p> <p>Adapun nama dan data mahasiswa sebagai berikut:</p> <p>Nama : Radito Prayogo NIM : 14010119130091 Judul : "Pemanfaatan Alokasi APBD oleh Badan Layanan Umum Daerah Jakarta Smart City dalam Pengembangan Aplikasi Jakarta Kini Selama Masa Pandemi (Studi Kasus Tahun Anggaran 2021)" Alamat Rumah : Jalan Cempaka Putih Barat II No.16B, Jakarta Pusat Alamat email : raditoprayogo@gmail.com No. HP : 081388008717</p> <p>Besar harapan mahasiswa kami dapat memperoleh data yang dibutuhkan, atas perkenaan dan perhatiannya disampaikan terimakasih.</p> <p style="text-align: right;">Dekan, </p> <p>Tembusan : (jika ada)</p>	<p>Surat Permohonan izin penelitian dari FISIP Undip kepada Kepala Diskominfo DKI Jakarta.</p>

2.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK
UNIT PENGELOLA JAKARTA SMART CITY

Jalan Medan Merdeka Selatan 8-9 Blok B Lt. 3
Telepon (021) 3822255 Faximile (021) 3822255
JAKARTA

Kode Pos :10110

BERITA ACARA WAWANCARA

NOMOR: 04/ 2023

Pada hari ini telah dilakukan wawancara penelitian yang dimaksudkan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1), Radito Prayogo, Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro Semarang, dengan judul penelitian "Pemanfaatan Alokasi APBD oleh Badan Layanan Umum Daerah Jakarta Smart City dalam Pengembangan Aplikasi Jakarta Kini Selama Masa Pandemi (Studi Kasus Anggaran 2021)." Adapun wawancara dilakukan secara langsung di JSC Lounge, Jalan Medan Merdeka Selatan 8-9 Blok B Lt. 3 Balai Kota DKI Jakarta pada tanggal 5 April 2023.

- I. Unit Pengelola Jakarta Smart City:
1. Fidan Safira — Asisten Manajer Analisa Produk
Selanjutnya disebut **Pihak Kesatu**.

- II. Radito Prayogo, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**.

Pihak Kedua melakukan wawancara dengan Pihak Kesatu yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan di Jakarta Smart City, kemudian Pihak Kesatu memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh Pihak Kedua.

Berita Acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 5 April 2023

Mengetahui,

Kepala Satuan Pelaksana Kajian dan Analisa
Unit Pengelola Jakarta Smart City

Einst Rengga Damahatko
NIP.198601102010011013

Manager Pengembangan dan
Analisa Produk

Hamdi

Berita Acara
Wawancara Penulis
terhadap
Narasumber dari
Jakarta Smart City.

3.



Penulis (Kiri) bersama sang narasumber, Fidan Safira (Tengah), dan salah seorang pewawancara lain, seorang mahasiswa asal Universitas Indonesia (Kanan).